Model Asesmen Autentik untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD)

Oleh: Badrun Kartowagiran, Amat Jaedun, Edi Istiyono

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model asesmen autentik yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sleman. Secara rinci, tujuan penelitian **tahun kedua** adalah mengembangkan draf model asesmen autentik yang terdiri atas: (1) rancangan asesmen autentik, (2) perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya, (3) panduan penskoran dan penentuan kelulusan.

Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang akan dilakukan selama tigatahun. **Tahun pertama yakni tahun 2015** yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan asesmen autentik di SD tahun 2015. Responden yang diperlukan pada tahun 2015 adalah 15 Kepala SD dan 30 guru. Tahun pertama penelitian ini melibatkan empat mahasiswa program magister dan satu mahasiswa program doktor. **Tahun kedua**, yakni tahun 2016, penelitian ini mengembangkan draf model asesmen autentik SD yang terdiri atas rancangan asesmen autentik, perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya, panduan penskoran, dan penentuan kelulusan. Selanjutnya draf model di diskusikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan 3 pakar dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan 4 guru penelaah melakukan uji keterbacaan. Tahun kedua penelitian ini melibatkan tiga mahasiswa program magister dan dua mahasiswa program doktor. **Tahun ketiga yakni tahun 2017**, penelitian ini akan melakukan ujicoba terbatas terhadap model yang dikembangkan. Guru diminta menggunakan dan menilai kelayakan model. Pada tahun ke tiga, penelitian ini melibatkan tiga mahasiswa program magister dan dua mahasiswa program doktor. Hasil penelitian akan dipublikasikan melalui jurnal tingkat nasional dan/atau internasional serta diseminarkan di tingkat nasional dan/atau internasional.

Penelitian tahun kedua, menghasilkan draf model asesmen autentik yang terdiri atas: (1) rancangan asesmen autentik, (2) perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya, (3) panduan penskoran dan penentuan kelulusan. Rancangan Penilaian (RP) terkait erat dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah RP tersusun, barulah menyusun RPP diikuti dengan menyusun perangkat penilaian yang dituliskan pada RP atau RPP, menyusun panduan penskoran dan menyusun kriteria kelulusan. Hasil inilah yang disebut dengan draf model asesmen autentik. Draf model ini selanjutnya didiskusikan melalui FGD yang melibatkan 3 pakar dari UNY dan direview oleh 4 guru SD untuk menilai keterbacaan draf model ini. Hasil dari penilaian para pakar menunjukan bahwa draf model asesmen autentik masuk dalam kategori baik. Setelah direvisi draf model asesmen autentik akan diujicobakan pada tahun ketiga yakni tahun 2017

Kata Kunci: model asesmen autentik, hasil belajar, siswa SD